**Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
**STKIP PGRI Bandar Lampung**
http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/

# PENGEMBANGAN MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA KELAS IV DI SD NEGERI 1 WIRATA AGUNG

**Kadek Desvy Fitrianti[1], Yulia Siska[2], Try Indiastuti Kurniasih[3]**
[123]STKIP PGRI Bandar Lampung
Email: kadekdesvy0@gmail.com[1], yuliasiska1985@gmail.com[2],
try_indias@yahoo.co.id[3]

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan, respon peserta didik serta pendidik dan efektivitas terhadap media *lapbook* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Wirata Agung. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan lima tahap, yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Media *lapbook* divalidasi oleh ahli materi, dan ahli media. Kemudian *lapbook* yang telah direvisi diuji cobakan untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik serta untuk menguji keefektivan media *lapbook*. Hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata skor 88%, serta hasil validasi ahli media dengan rata-rata skor 98%. Dari kedua validator ahli tersebut maka media *lapbook* dikategorikan "sangat layak". Respon pendidik diperoleh rata-rata skor 94%, serta respon peserta didik uji kelompok kecil memperoleh rata-rata skor 100%, dan uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata skor 100%, maka hasil pengembangan media *lapbook* pada penelitian ini dikategorikan "sangat menarik". Sedangkan untuk uji keefektifan memperoleh skor persentase sebesar 94% dengan kategori "sangat efektif". Pengembangan Media *Lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi keberagaman sosial dan budaya kelas IV di SD Negeri 1 Wirata Agung menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D), dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Lapbook* pada materi keberagaman sosial dan budaya sangat layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Lapbook, Materi Keberagaman Sosial dan Budaya

***Abstract:*** *This study aims to test the feasibility, response of students and educators and the effectiveness of lapbook media on the learning outcomes of grade IV students at SD Negeri 1 Wirata Agung. This research uses the ADDIE model with five stages, namely (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Lapbook media is validated by material experts, and media experts. Then the revised lapbook was tested to determine the response of educators and students and to test the effectiveness of lapbook media. The results of the material expert validation obtained an average score of 88%, and the results of the media expert validation with an average score of 98%. From the two expert validators, the lapbook media is categorized as "very feasible". The response of educators obtained an average score of 94%, as well as the response of small group test students obtained an average score of 100%, and the large group trial obtained an average score of 100%, so the results of the development of lapbook media in this study were categorized as "very interesting". Meanwhile, the effectiveness test obtained a percentage score of 94% in the "very effective" category. The development of Lapbook Media to improve student learning outcomes in class IV social and cultural diversity material at SD Negeri 1 Wirata Agung using the Research and Development (R&D) research method, it can be concluded that the use of Lapbook media on social and cultural diversity material is very feasible and effective to use as learning media.*
***Keywords:*** *Development, Lapbook Media, Social and Cultural Diversity Material*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di kelas mencerminkan dinamika antara guru, siswa, materi, dan lingkungan belajar. Siswa kelas IV, yang berusia 9-10 tahun, berada pada tahap perkembangan

operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata, alat bantu visual, gambar, atau kegiatan manipulasi langsung.

Meskipun rasa ingin tahu tinggi, mereka dapat kehilangan fokus jika metode atau media pembelajaran kurang menarik. Kelas IV terdiri dari 20 siswa dengan ruang kelas standar yang kurang mendukung pembelajaran interaktif karena terbatasnya sumber daya dan media pembelajaran. Suasana kelas bisa kurang kondusif jika guru hanya menggunakan metode konvensional, yang dapat membuat siswa bosan atau berbicara sendiri.

Dalam pembelajaran tema keberagaman sosial dan budaya, guru sering menggunakan ceramah, diskusi, dan buku teks sebagai metode utama. Namun, metode ini dapat membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif, serta menyebabkan motivasi rendah, terutama jika materi dianggap sulit atau tidak relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Hasil belajar peserta didik masih kurang karena banyak anak yang merasa bosan, hiperaktif, dan malas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Proses pembelajaran hanya menggunakan papan tulis dan metode ceramah, tanpa contoh konkret tentang keberagaman sosial dan budaya. Media yang digunakan terbatas pada papan tulis, yang menyebabkan pembelajaran terasa membosankan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran diperlukan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih media *lapbook* karena media *lapbook* adalah media yang menarik berisikan gambar dan tulisan yang ingin dipelajari. Media *lapbook* akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda yaitu membuat peserta didik aktif dalam membaca penjelasannya sehingga mampu mengembangkan daya pikir imajinatif bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih pengembangan media *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *lapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Sosial Dan Budaya Kelas IV di SD Negeri 1 Wirata Agung Tahun Pelajaran 2024/2025"

Menurut Tanod dan Harjanto, (2019: 52), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai suatu pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sementara menurut Sukardi (2019: 52) belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman, kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seorang atau perubahan yang instinktif atau yang bersifat temporer.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan cara perubahan tingkah laku seseorang yang didapat dari adanya interaksi dengan lingkungan yang mencangkup semua aktivitas sehari-harinya.

Menurut Susanto (2013: 19) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik".

Sedangkan menurut Tanod dan Harjanto (2019: 8) "pembelajaran merupakan proses, perbuatan dan cara mengajarkan siswa, pembelajaran berhubungan erat dengan belajar dan mengajar, belajar, mengajar terjadi secara bersama-sama".

Menurut Geralch & Ely (dalam Azhar Arsyat 2013:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang

membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sedangkan menurut Pratiwi (dalam Novita & Pratama (2018:36), "media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal".

Kemudian, Arsyad (dalam Siska, 2021:146) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Dari beberapa pendapat diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa media adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Media juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat, membantu mengatasi keterbatasan ruang, dan daya indra, sebagai saran untuk relaksasi atau hiburan dan sarana pengawasan bagi peserta didik. Media sendiri dapat berupa video, gambar, buku, teks, maupun televisi.

Menurut Antosa dan Kiram (2019), "media *Lapbook* merupakan salah satu bahan pembelajaran visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar kegiatan yang memiliki desain menarik, imajinatif, dan dapat dilipat, terbuka, dan tertutup". Penggunaan media *Lapbook* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pengembangan materi pembelajaran bagi pendidik.

Sedangkan menurut Lanley (Rahmi 2018:52) "*Lapbook* adalah portofolio sederhana atau koleksi buku mini dan bahan kertas lipat yang menyediakan ruang interaktif untuk gambar, cerita, garis, garis waktu, diagram dan karya tulis dari topic apapun ditampilkan secara kreatif dalam folder karton berukuran standar berwarna".

Berdasarkan uraian mengenai media *Lapbook* di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa media *Lapbook* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kertas padi atau map yang di lapisi oleh karton warna-warni yang di dalamnya terdapat materi atau pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Menurut Safitri (2019:49) yang manfaat media *Lapbook* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, bisa melatih motorik, serta kreatifitas peserta didik akan lebih cenderung tertarik dengan buku-buku banyak gambar dibanding dengan buku-buku yang banyak teksnya. Berdasarkan kedua pendapat diatas peneliti menggambil kesimpulan bahwa manfaat media *Lapbook* adalah untuk meningkatkan rasa ingin tahu, membangun semangat belajar, memotivasi peserta untuk belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberagaman sosial dan budaya proses sosial interaksi yang terjadi dalam masyarakat, yang dalam konteks pendidikan melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai perubahan sikap, perilaku, dan kecerdasan. Kebudayaan dibagi menjadi kebudayaan jasmani (yang dapat dilihat atau dirasakan, seperti alat musik tradisional dan pakaian adat) dan kebudayaan rohani (yang hanya bisa dirasakan, seperti kepercayaan dan ideologi).

Keragaman sosial dan budaya Indonesia meliputi: 1) Keragaman Suku Bangsa, 2) Keragaman Bahasa, 3) Rumah Adat, 4) Pakaian Tradisional, 5) Senjata Tradisional, 6) Makanan Khas, 7) Upacara Adat.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini sering dikenal dengan

istilah *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini, penulis memilih metode ADDIE yang merupakan model desain pembelajaran sistematis dan sederhana.

Teknik dan Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi yang menghasilkan data-data seperti jumlah peserta didik kelas IV, wawancara yang dilakukan sebelum penelitian, angket yang terdiri angket uji validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasauntuk mengetahui respon terhadap media *lapbook* yang dikembangkan serta angket peserta didik dan pendidik yang digunakan untuk mengetahui respon terhapad *lapbook* yang dikembangkan, dan yang terakhir dilakukan dokumentasi berupa foto-foto pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun hasil angket validasi dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan :
P = Angka presentase
F = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimum

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis peneliti mendapatkan hasil pra-penelitian di SD Negeri 1 Wirata Agung. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman serta pertimbangan dalam pengembangan media *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik.

Selanjutnya dilakukan perancang-an/ design. Pada tahap perancangan ini peneliti melakukan pengembangan media ini, dalam tahapan desain produk media *lapbook* ini diperlukan penyesuaian kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, serta modul ajar. Materi pendidikan pancasila yang ada di dalam media *lapbook* diambil dari buku siswa. Desain bahan yang diguanakan pada media *lapbook* adalah karton padi yang dilapisi dengan kertas materi dengan ukuran A4. Pada bagian depan media terdapat nama dari media tersebut yaitu *Lapbook*. Pada bagian depan ini kami desain semenarik dan seramai mungkin yang memadukan banyak warna dengan menggunakan berbagai gambar seperti kebergaman dari Lampung dan Bali, dan ini tampak atas yang terdapat besi sebagai pengait dari ke empat lembar media tersebut. Besi pengait tersebut juga untuk mempermudah ketika memutar dari lembar pertama ke lembar berikutnya.

Tahap pengembangan pada media *lapbook* dilakukan dengan proses yang sudah disesuaikan rancangan yang ada. Sesudah media *lapbook* berhasil dikembangkan tahapan berikutnya adalah melakukan uji kelayakan. Pada proses uji kelayakan tersebut akan divalidasi dengan para dosen ahli. Validasi yang dilakukan terdiri dari dua macam penilaian, yaitu pertama validasi kesesuaian materi yang diujikan oleh dosen ahli materi, kedua validasi desain pada media yang diujikan oleh dosen ahli media.

### 1. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli Materi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**
**Hasil Validasi Ahli Materi**

| **Indikator/Aspek Penilaian** | **Alternatif Penilaian** | | | **Kriteria** |
|---|---|---|---|---|
| | **F** | **N** | $\frac{F}{N}$ **x 100%** | |
| Kelayakan Materi | 22 | 24 | 92% | Sangat Layak |
| Penilaian Bahasa | 6 | 8 | 75% | Layak |
| **Jumlah** | **28** | **32** | | |
| **Validasi** | 88% | | | |
| **Kriteria Interpretasi** | **Sangat Layak** | | | |

Berdasarkan tabel di atas hasil validasi ahli materi di atas, dapat dilihat bahwa media lapbook mendapatkan skor

keseluruhan sebanyak 28 dan skor kriteria yaitu 32 dengan presentase 88% dan dapat diinterpretasikan ke dalam kategori "sangat layak". Namun, dari hasil penilaian validasi tersebut, validator memberikan saran untuk memperbaiki beberapa bagian, diantaranya: 1) Untuk keperluan penelitian maka materi harus lengkap dengan menjabarkan pengembangan sub materi oleh peneliti dan 2) Kejelasan materi perlu didukung oleh glosarium untuk memperjelas istilah.

## 2. Validasi Ahli Media

Hasil dari validasi ahli Media sebagai berikut:

**Tabel 2**
**Hasil Validasi Ahli Media**

| Indikator/Aspek Penilaian | Alternatif Penilaian | | | Kriteria` |
|---|---|---|---|---|
| | F | N | $\frac{F}{N}$ x 100% | |
| Kesesuaian media | 4 | 4 | 100% | Sangat Layak |
| Kualitas fisik media | 23 | 24 | 96% | Sangat Layak |
| Kemenarikan | 12 | 12 | 100% | Sangat Layak |
| **Jumlah** | **39** | **40** | | |
| **Validasi** | 98% | | | |
| **Kriteria Interpretasi** | **Sangat Layak** | | | |

Berdasarkan tabel di atas validasi ahli media di atas, dapat dilihat bahwa media *lapbook* mendapatkan skor keseluruhan sebanyak 39 dari skor kriteria yaitu 40 dengan presentase 98% dan dapat diinterpretasikan ke dalam kategori "sangat layak". Namun, dari hasil penilaian validasi tersebut, validator memberikan saran untuk memperbaiki beberapa bagian, diantaranya: 1) Menambahkan warna dari garudadan 2) Bahan yang digunakan harus kokoh

Setelah mendapatkan hasil penilaian dari masing-masing validator yaitu ahli materi dan ahli media maka didapatkan grafik perbandingan penilaian.

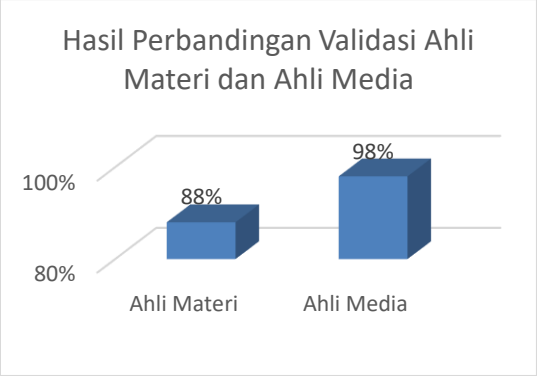


**Gambar 1**
**Diagram Hasil Penilaian Validator Ahli Media, dan Ahli Materi**

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi dengan melakukan uji coba.

## 1. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil ini di lakukan di kelas yang sama yaitu kelas IV.A di SD Negeri 1 Wirata Agung dengan melibatkan 5 peserta didik. Uji coba kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui hasil produk pengembangan. Respon peserta didik terhadap media *lapbook* ini menghasilkan nilai rata-rata 100% dengan kriteria "Sangat menarik". Selanjutnya hasil uji coba ini merupakan representasi kelayakan produk yang dikembangkan sebelum memasuki uji coba lapangan.

## 2. Uji Coba Lapangan

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil maka produk akan diuji cobakan di lapangan atau kelompok besar. Pada uji coba ini melibatkan 20 orang peserta didik kelas IV.A di SD Negeri 1 Wirata Agung. Produk media *lapbook* dikembangkan sebagai media bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, setelah menggunakan media pembelajaran peserta didik akan diberi angket mengenai media pengembangan. Ujicoba lapangan ini untuk mengetahui respon peserta didik terkait media *lapbook* memperoleh hasil nilai rata-rata yang dicapai yaitu 94% dengan kriteria interpretasi yaitu "Sangat Menarik".

**3. Hasil Respon Pendidik**

Setelah peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan berikutnya produk di ujicobakan kembali untuk mengetahui respon pendidik terhadap media *lapbook* yang telah di kembangkan. Untuk mengetahui respon pendidik mengenai kemenarikan dan isi media *lapbook* yang telah di kembangkan. Uji coba dilakukan di SD Negeri 1 Wirata Agung yaitu oleh pendidik kelas IV.A ibu Putu Febry Widyastiti, S.Pd. hasil respon pendidik terhadap media *lapbook* diperoleh hasil rata-rata 94% dengan kriteria interpretasi yaitu "sangat menarik".

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dan hal ini juga dipertegas oleh pendidik yang mengajar di kelas IV A.

Setelah mendapatkan hasil respon pendidik dan peserta didik dengan menggunakan media *lapbook*, maka akan di dapatkan diagram perbandingan penilaian. Perbandingan penilaian tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:

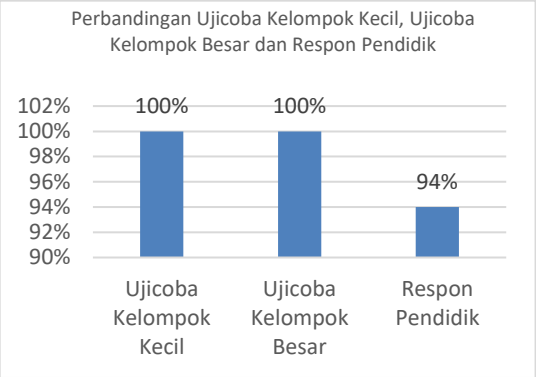


**Gambar 2**
**Diagram Perbandingan Ujicoba Kelompok Kecil, Ujicoba Kelompok Besar dan Respon Pendidik**

**4. Uji Keefektifan Produk**

Pengembangan data dari hasil tes peserta didik digunakan untuk menilai keefektifan media *lapbook* ditinjau dari penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran yang ditinjau dari penugasaan soal peserta didik terhadap media *lapbook* yang telah di sampaikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik setelah penggunaan media *lapbook*, untuk skor individu mendapatkan skor 1880 dari skor maksimal 2000 dengan presentase 94% dan media sudah bisa dikatakan efektif karena telah mencapai skor minimal. Maka, media *lapbook* yang dikembangkan telah efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya kelas IV di SD Negeri 1 Wirata Agung.

**Kajian Produk Akhir**

Produk akhir berupa media pembelajaran *lapbook* yang diujicobakan di SD Negeri 1 Wirata Agung pada kelas IV.A di peroleh dari hasil validasi ahli media, dan materi. Media *lapbook* peserta didik yang termuat dalam pembelajaran IPAS pendidikan pancasila pada materi keberagaman sosial dan budaya.

**a. Lembar Pertama, Materi Bagian 1**

Pada lembar pertama ini digunakan untuk menjelaskan materi Bhineka Tunggal Ika. Guru dapat terlebih dahulu menjelaskan mengenai apa itu Bhineka Tunggal Ika dan memberikan contoh mengenai Bhineka Tunggal Ika.




**Gambar 3**
**Materi Bhineka Tunggal Ika**

**b. Lembar Kedua, Materi Bagian 2**

Pada lembar kedua ini digunakan untuk menjelaskan materi Keberagaman sosial dan budaya. Guru dapat terlebih dahulu menjelaskan mengenai apa itu

keberagaman sosial dan budaya dan memberikan contoh mengenai keberagaman sosial dan budaya.




**Gambar 4**
**Materi Keberagaman Sosial dan Budaya**

**c. Lembar Ketiga, Materi Bagian 3**

Pada sisi ketiga ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana seharusnya sikap kita dalam menghadapi keberagaman budaya di Indonesia.




**Gambar 5**
**Sikap Menghargai Keberagaman Budaya**

**d. Lembar Keempat**

Pada lembar keempat ini digunakan untuk mempermudah siswa melihat kata atau istilah penting yang ada pada materi sebelumnya.




**Gambar 6**
**Glosarium**

**e. Sisi Sebelah Kiri dan Kanan Media *Lapbook***

Pada sisi sebelah kiri ini berisikan teka teki silang yang dapat digunakan untuk siswa lebih memahami tentang keberagaman sosial dan budaya sedangkan pada sisi sebelah kanan ini digunakan untuk memberikan Latihan yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Terdapat 15 latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.




**Gambar 7**
**Sisi Sebelah Kiri dan Kanan Media *Lapbook***

**SIMPULAN**

Hasil penelitian "Pengembangan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Sosial dan Budaya Kelas IV di SD Negeri 1 Wirata Agung" menggunakan metode penelitian ADDIE. Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasaran masing-masing validator diperoleh penilaian yaitu, untu aspek kelayakan media pembelajaran *lapbook*, pengembangan media pembelajaran *lapbook* ini layak dikembangkan dengan hasil validasi ahli materi dengan hasil presentase 88% masuk kedalam kategori "sangat layak", dan hasil validasi ahli media dengan hasil presentase 98% masuk kedalam kategori "sangat layak". Artinya media *lapbook* ini layak untuk diuji cobakan dalam pelajaran pendidikan pancasila di kelas.
2. Berdasarkan respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran *lapbook* membuktikan bahwa pengembangan

media *lapbook* ini menarik digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan respon pendidik dengan hasil presentase sebesar 94% dan masuk dalam kategori "sangat layak", dan hasil respon peserta didik mendapatkan hasil sebesar 100% dan masuk ketegori "sangat menarik". Artinya media pembelajaran *lapbook* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila khususnya materi keberagaman sosial dan budaya kelas IV.

3. Berdasarkan hasil *post test* kepada kelas IV A dengan 20 responden diperoleh hasil rata-rata 87% sehingga dengan perolehan rata-rata tersebut media *lapbook* ini dapat dikatakan efetif untuk menunjang proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Amelia Safitri, Firda. 2019. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA). *Jurnal Profesi Keguruan. JPK 5(1), 2019: 42-49*

Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F. (2019, November). Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan (hlm. 283-288).

Azhar, Arsyad (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. Indonesian Journal of Primary Education, 3(2): halaman 64-72.

Rahmi. 2018, Pengembangan Media Lapbook Tematik Untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Siska, Y.(2023). *Pengembangan Materi, Media dan Sumber Belajar IPS SD/MI.* Bandar Lampung: Arjasa Pratama.

Sugiono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualiatif dan R&D*. Alfabeta.Bandung

Sukardi. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta Bumi aksara.

Tanod, J.M. & Harjanto, A. (2019). "*Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar".* Pustaka Pranala.

Wicaksono, Andri. (2022). *Metodelogi Penelitian Pendikan.* Garudhawacana. Sleman, D.I.Y Jogyakarta.